

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan ini, maka dalam bab V ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian ini. Adapun kesimpulan dan saran yang disampaikan didasarkan pada hasil penelitian ini, di mana kesimpulan dan saran akan diuraikan yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Kesimpulan dan saran tersebut sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat gambaran kebudayaan Batak yang masih sangat kental. Dengan penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes ini, peneliti menemukan adegan yang menampilkan ciri khas suku budaya Batak dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap* (2022). Di gambarkan dalam adegan budaya berkumpul di Lapo Pak Domu bersama teman-temannya, upacara adat Sulang-Sulang Pahompu dan makan Mie Gomak, salah satu masakan orang Batak. Film drama komedi-keluarga ini memiliki ide film yang diangkat dari Bene Dion Rajaguguk, film ini tampil berani dengan membawakan tema tentang kebudayaan suku Batak yang di mana hal tersebut cukup menantang karena secara umum tidak mudah dalam menampilkan budaya atau adat istiadat secara terperinci, disebabkan hal tersebut sensitif dan umumnya dapat menimbulkan kebosanan. Tetapi hasilnya sangat memuaskan, penonton bisa menyukai dan mendalami ceritanya hingga mendapatkan banyak piala penghargaan.

Peneliti menggunakan teori norma dan budaya Teori Norma dan Budaya ini, yang menjelaskan mengenai peran media massa melalui program tertentu dapat menguatkan budaya atau bahkan sebaliknya media

massa menciptakan budaya baru dengan caranya sendiri, teori ini membantu peneliti untuk menemukan perubahan baru yang terjadi pada media komunikasi massa dapat menciptakan keyakinan baru, mengubah norma yang tengah berlaku karena khalayak dari suatu bentuk perilaku ke bentuk perilaku lainnya seperti kesadaran Pak Domu akan perubahan zaman tentang cara mendidik anak yang akhirnya membuat perubahan baru seperti Domu yang menikah dengan gadis (mojang) sunda, Gabe yang diperbolehkan mengejar cita-citanya sebagai pelawah dan Sahat yang mendapatkan kebebasan untuk tinggal di perantauan karena keinginannya untuk memberikan kemajuan suatu daerah di pulau Jawa

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah menjabarkan beberapa hal yang dapat menjadi saran untuk kedepannya semoga bisa menambah wawasan, pengetahuan dan manfaat dalam mempelajari kebudayaan:

1. Saran Untuk Akademisi

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya khususnya untuk ilmu komunikasi terkait penelitian budaya Batak dengan menggunakan teori lain yang berhubungan dengan semiotika, agar penelitian berikutnya lebih berkembang.

2. Saran Untuk Sineas

Dengan adanya masalah ini peneliti menyarankan untuk para pelaku sineas untuk lebih berhati-hati dalam memproduksi sebuah film, karena kebudayaan sangat bersifat sensitif terhadap masyarakat, yang akan menyebabkan kesalahpahaman bagi khalayak yang menonton.